

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan manusia dan pembangunan masyarakat Indonesia seperti yang tertuang pada cita-cita bangsa Indonesia dalam pembukaan UUD 1945. Pemerintah Indonesia menyediakan Lembaga Pendidikan yang bisa menunjang impian meraih masa depan lebih baik, Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan tinggi yang memberikan sebuah program pembelajaran berbasis keahlian terapan seperti 60% melakukan praktik dan 40% mendapatkan teori atau setara dengan program sarjana S1. Pendidikan vokasi juga memberikan system pembelajaran yang fokus pada keahlian tertentu atau lebih banyak melakukan praktikum. (soesatyo, 2018 )

Perguruan tinggi merupakan tempat untuk mengembangkan jati diri calon pemimpin bangsa dan menimba ilmu pengetahuan. Seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang tentang Pendidikan Tinggi, fungsi dan peran perguruan tinggi sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah Pendidikan calon bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan, pusat kekuatan moral, dan sebagai pusat pengembangan peradaban bangsa. (Bamsuet, 2018)

Menurut data Kemenristekdikti, pendidikan vokasional di Indonesia terdiri dari 1.365 lembaga pendidikan, di antaranya 1.103 akademi kejuruan dan 262 politeknik. Pendidikan vokasi di Indonesia hanya 16 persen dari seluruh institusi pendidikan yang ada di tanah air. Hal ini jauh berbeda dibandingkan dengan negara China/ Tiongkok, dimana 56 persen perguruan tingginya merupakan pendidikan vokasi. Pada intinya, sekolah vokasi diarahkan untuk mencetak lulusan yang siap bekerja sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh sebab itulah sekitar 70 persen dari isi program pembelajaran merupakan praktik di industri. (kemindukbud, 2020)

Lembaga Pendidikan vokasi perlu memberikan kontribusi pada daya saing ekonomi dengan cara meningkatkan *hardskill*, *soft skill*, dan peningkatan penggunaan teknologi. Kemajuan teknologi di suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas Pendidikan tinggi yang membantu suatu negara mencapai kemajuan teknologi melalui adaptasi dan inovasi, Indonesia sudah Menyusun *Making Indonesia 4.0* yang merupakan peta jalan yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah startegi dalam memasuki era industri 4.0. Seluruh institusi yang menghasilkan SDM, mencakup pada Pendidikan umum dan vokasi, harus bisa merubah paradigma berpikir dalam menyelenggarakan Pendidikan. Sehingga kurikulum yang dibuat oleh suatu perguruan tinggi perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri dan pelaku ekonomi di masa yang akan datang. (antara, 2019)

Multimedia Nusantara Polytechnic merupakan salah satu dari banyaknya politeknik yang berada di Indonesia, Multimedia Nusantara Politeknik ini merupakan politeknik yang baru saja di dirikan di tahun 2021 yang berarti usia dari politeknik ini terbilang sangat muda sekali dan pastinya sudah banyak kompetitor – kompetitor yang berada di indonesia. Yang membedakan Politeknik Multimedia Nusantara dengan voksi lainnya adalah Gedung yang cukup unik dan Multimedia Nusantara Politeknik menerapkan ICT, Multimedia Nusantara Politeknik memiliki fokus utama di bidang Pendidikan.

Penulis memilih untuk melakukan praktik kerja magang di Multimedia Nusantara politeknik karena penulis memiliki kecocokan dengan job vacancy yang ditawarkan oleh HRD, sehingga penulis juga dapat merealisasikan hal-hal yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dunia *professional*. Selama melakukan praktik kerja magang di Multimedia Nusantara Politeknik, penulis ditempatkan di dalam department *Human Resource Development*. *Human Resource Development* membantu mengshortlist CV para calon kandidat, menginput data calon kandidat kedalam *google drive*, menghubungi calon kandidat untuk menanyakan apakah bersedia untuk diproses lebih lanjut, membuat struktur organisasi untuk LPPM.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

### 1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk memenuhi kewajiban dalam akademis *Professional Business Ethics* yang memiliki bobot 3 SKS, *Industry Experience* memiliki bobot 7 SKS, *Industry Model Validation* yang memiliki bobot 7 SKS serta *Evaluation and Reporting* yang memiliki bobot 3 SKS sehingga total keseluruhan dari bobot tersebut adalah 20 SKS sebagai salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan melakukan praktik kerja magang minimal 800 jam kerja atau 100 hari kerja dengan harapan mendapatkan ilmu atau pengalaman sehingga pada saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya mereka sudah tidak asing lagi dengan lingkungan kerja atau dunia kerja tersebut.

Praktik kerja magang menjadi salah satu proses pembelajaran yang diharapkan bagi penulis dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari saat pada masa perkuliahan sehingga penulis dapat mengimplementasikan dalam dunia kerja. Dalam hal ini, penulis berharap dapat berkontribusi dalam proses kerja di Multimedia Nusantara Polytechnic.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
2. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman.
3. Mempelajari detail tentang standar kerja yang profesional sebagai bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya (*experiential learning*)

### 1.3 Waktu dan Prosedur Magang

#### 1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan sesuai dengan syarat kelulusan yang ada yaitu memenuhi 800 jam kerja. Penulis melakukan Praktik Kerja Magang yang dimulai sejak Februari 2022 sampai dengan Juli 2022. Berikut merupakan data pelaksanaan Praktik Kerja Magang yang penulis lakukan:

Nama Perusahaan : Multimedia Nusantara Polytechnic

Bidang Usaha : Pendidikan

Alamat Perusahaan : Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Gading Serpong, Kota Tangerang, Banten

Waktu Pelaksanaan : 21 Februari 2022 - 8 Juli 2022

Hari Kerja : Senin - Jumat

Waktu Kerja : 08:00 - 17:00 WIB

Posisi Magang : Human Resources Development Generalist

#### 1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Magang di Multimedia Nusantara Polytechnic ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh penulis yaitu :

1) Tahap Awal

- Mengajukan transkrip nilai sementara ke *Student Service* sebagai salah satu syarat untuk meminta Surat Pengantar Magang.
- Mempersiapkan *curriculum vitae ATS Friendly*.

- Meminta Surat Rekomendasi kepada Pak Bangkit untuk salah satu syarat di website Kampus Merdeka.
- Mengisi formulir permohonan kerja magang yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- Mencari lowongan kerja magang sesuai dengan bidang HR di berbagai macam platform online seperti; Jobstreet, Instagram, LinkedIn, dan *website* Kampus Merdeka.
- Mendapatkan informasi terkait lowongan magang dari dosen pembimbing untuk melakukan praktik kerja magang di Multimedia Nusantara Polytechnic.
- Mencoba *Apply* di lowongan yang tersedia melalui email atau platform online lainnya.
- Mendapatkan whatsapp dari *Team Recruitment and selection* Multimedia Nusantara Polytechnic terkait *Interview*.
- Melakukan *Interview* bersama bapak Hendricus Ivan Pradana.
- Mendapatkan info melalui whatsapp bahwa Penulis lolos dalam tahap interview di Multimedia Nusantara Polytechnic.
- Melakukan registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id.
- Mengajukan permohonan Surat Penerimaan Magang secara *Official* kepada *Supervisor* di Multimedia Nusantara Polytechnic, untuk persyaratan registrasi di merdeka.umn.ac.id.

## 2) Tahap Pelaksanaan

- Menyerahkan Surat Keterangan bahwa penulis diterima magang kepada Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
- Mendapatkan arahan dan bimbingan terkait posisi, pekerjaan, tugas, dan budaya perusahaan dari *Supervisor*.

- Melakukan pengisian *logbook* terkait kegiatan sehari - hari di dalam *website* merdeka.umn.ac.id.
- Melakukan pengisian *daily task* pada selembor kertas yang sudah diberikan oleh *Supervisor*.
- Mendapatkan dosen pembimbing dan mendapatkan bimbingan terkait proses penyusunan laporan magang.

### 3) Tahap Akhir

- Menyusun laporan kerja magang sebagai pemenuhan mata kuliah *internship*.
- Melakukan pengesahan laporan kerja magang dengan dosen pembimbing.
- Menyerahkan laporan magang kepada perusahaan untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan kerja magang.
- melakukan sidang kerja magang.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “**OPERASIONAL HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT DI MULTIMEDIA NUSANTARA POLYTECHNIC**” menjelaskan mengenai informasi latar belakang dari industri secara garis besar, serta pokok permasalahan yang diambil, maksud dan tujuan magang, waktu dan prosedur kerja magang, dan sistematika penulisan laporan kerja magang di Multimedia Nusantara Politeknik.

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai informasi perusahaan secara umum dengan memperlihatkan profil perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan sejarah singkat mengenai perusahaan.

### BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini menjelaskan pelaksanaan dari praktik kerja magang, penulis menjelaskan posisi kedudukan dalam perusahaan, proses selama kerja magang, serta kendala dan solusi yang dialami selama proses praktik kerja magang.

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil praktik kerja magang disesuaikan dengan pokok permasalahan serta teori yang diajarkan dapat dituangkan ke dalam praktek kerja nyata di Multimedia Nusantara Politeknik. Penulis juga memberikan saran untuk perusahaan terkait kendala yang ditemukan selama praktik kerja magang.

